

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen operasi adalah suatu disiplin ilmu yang diterapkan oleh berbagai perusahaan baik itu perusahaan manufaktur, ritel, transportasi atau perusahaan lainnya. Semua jenis usaha yang menghasilkan barang dan jasa membutuhkan manajemen operasi agar segala aktivitas dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen operasi adalah sekumpulan aktivitas yang terbentuk dalam produk dan jasa dengan mengubah input menjadi output (Heizer and Render:2011:36). Untuk mengubah input menjadi output secara efektif dan efisien maka perusahaan harus membuat perencanaan produksi agar semua proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

Untuk dapat mengubah input menjadi output secara efektif dan efisien maka diperlukan pemahaman tentang perencanaan agregat. Pada umumnya tujuan perencanaan agregat adalah memenuhi prediksi permintaan dan memperkecil biaya pada periode perencanaan. Oleh sebab itu perencanaan produksi merupakan hal yang harus diperhatikan lebih oleh perusahaan untuk memperoleh biaya yang paling optimal. Perencanaan agregat (penjadwalan agregat) adalah pendekatan untuk menentukan jumlah dan waktu produksi dalam jangka waktu menengah (biasanya antara 3 sampai 18 bulan ke depan) (Heizer and Render:2011:554). Oleh karena itu perencanaan agregat sangat penting dalam perencanaan produksi di dalam sebuah perusahaan. Termasuk dalam industri makanan ringan. Dengan persaingan ketat di

industri makanan ringan, tidak sedikit perusahaan- perusahaan yang bergelut di industri ini mengalami kesulitan dan bahkan beberapa perusahaan mengalami pailit akibat tidak bisa memperbaiki kinerja perusahaan dan tidak bisa bertahan dalam persaingan. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus mencari cara dan upaya agar dapat memiliki kemampuan bersaing yang lebih dari perusahaan lain. Oleh karena itu perusahaan harus berhati – hati dalam mengambil keputusan serta mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

PT. Maicih Inti Sinergi merupakan pelopor makanan ringan yang berupa keripik singkong dengan tingkat pedas yang beragam. Masyarakat Indonesia sangat senang dengan makanan ringan khususnya makanan dengan rasa pedas. Selain keripik singkong, maicih juga memproduksi basreng, seblak, dan gurilem. Akibat permintaan yang berfluktuatif maka perusahaan perlu mengelola dengan baik perencanaan produksinya. Pendapatan perusahaan bisa saja berkurang dan bahkan hilang akibat tidak bisa memenuhi permintaan konsumen. Dengan begitu perusahaan harus memperhitungkan dengan baik jumlah keripik yang diproduksi sehingga dapat memenuhi permintaan yang ada serta dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan agar mencapai tingkat efisiensi yang diinginkan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perencanaan Agregat Untuk Meminimalkan Biaya Produksi Pada Produk Keripik Singkong Pedas Level 10 di PT. Maicih Inti Sinergi”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Mengingat bahwa perencanaan produksi menjadi salah satu faktor penting dalam memenuhi kebutuhan, maka penulis terdorong untuk meneliti perencanaan produksi pada PT. Maicih Inti Sinergi. Berikut adalah data produksi dan permintaan pada periode Bulan Maret 2012 – Bulan Februari 2014.

Tabel 1.1  
Data Permintaan per Bulan Keripik singkong pedas level 10  
Maret 2012 – Februari 2014

Bulan	Permintaan (bungkus)	Bulan	Permintaan (bungkus)
Maret 2012	51050	Maret 2013	42950
April 2012	46225	April 2013	43775
Mei 2012	34875	Mei 2013	39056
Juni 2012	41500	Juni 2013	37684
Juli 2012	41975	Juli 2013	21585
Agustus 2012	35750	Agustus 2013	20342
September 2012	40925	September 2013	23769
Oktober 2012	28550	Oktober 2013	18655
November 2012	38275	November 2013	19696
Desember 2012	33725	Desember 2013	27056
Januari 2013	72600	Januari 2014	94905
Februari 2013	63900	Februari 2014	77337

Sumber : PT. Maicih Inti Sinergi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa permintaan keripik singkong pedas level 10 di PT. Maicih Inti Sinergi berfluktuasi. Dengan demikian hal ini perlu diatasi dengan perencanaan agregat yang tepat.

Dari data diatas, dapat di identifikasikan masalah berikut:

- Bagaimana praktek perencanaan agregat yang dilakukan oleh PT. Maicih Inti Sinergi pada saat ini?
- Bagaimana strategi perencanaan agregat yang sesuai untuk diterapkan pada PT. Maicih Inti Sinergi ?
- Bagaimana peranan perencanaan agregat dalam meminimalkan biaya produksi di PT. Maicih Inti Sinergi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk menjelaskan perencanaan agregat yang diterapkan PT. Maicih Inti Sinergi saat ini.
- Membuat strategi perencanaan agregat yang sesuai untuk diterapkan pada PT. Maicih Inti Sinergi.
- Untuk menjabarkan cara perencanaan agregat dalam meminimalkan biaya produksi di PT. Maicih Inti Sinergi.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, diantaranya :

- **Peneliti**

Penelitian ini berguna sebagai cara menganalisis secara langsung terhadap perencanaan produksi untuk menambah pengalaman dan mencari pemecahan masalah dalam perencanaan produksi yang nyata

- **Perusahaan**

Hasil riset ini sangat berguna bagi perusahaan sebagai salah satu alternatif dalam merencanakan produksi agar aktifitas produksi menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu perusahaan dapat solusi lain dalam meminimumkan biaya.

- **Pihak lain**

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa yang sedang mempelajari bidang manajemen operasi dan juga sebagai referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya.